**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, diperoleh simpulan-simpulan sebagai berikut :

1. Perangkat pembelajaran yang berkualitas telah diperoleh dimana perangkat pembelajaran tersebut disusun berdasarkan pembelajaran *Block* *Scheduling* dengan penemuan terbimbing untuk kelas XI IPA MAN 2 Deli Serdang. Perangkat pembelajaran tersebut telah memenuhi kriteria valid dan praktis. Hal tersebut ditunjukkan oleh perangkat pembelajaran dinyatakan valid dan praktis oleh tim validator.
2. Keefektifan perangkat pembelajaran *Block Scheduling* dengan penemuan terbimbing ditunjukkan oleh:
3. Keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan perangkat pembelajaran *Block Scheduling* dengan penemuan terbimbing dalam kategori cukup baik dengan tingkat keterlaksanaan 82,5 (Tingkat keterlaksanaan maksimum 100).
4. Tercapai ketuntasan klasikal dimana siswa yang tuntas mencapai 86,11%.
5. Sebanyak 89,765% siswa memiliki respon positif terhadap komponen perangkat pembelajaran.
6. Waktu yang digunakan dalam pencapaian perangkat pembelajaran *Block Scheduling* dengan penemuan terbimbing tidak sama dengan pembelajaran

biasa dikarenakan pandemic *Covid-19* yang tidak memperbolehkan siswa berkumpul terlalu lama.

1. Banyak pertemuan yang digunakan untuk membelajarkan siswa dengan menggunakan perangkat pembelajaran *Block Scheduling* dengan penemuan terbimbing tidak sama dengan pembelajaran bisa. Hal ini dikarenakan kriteria dari *Block Scheduling* itu sendiri adalah menggabungkan beberapa penelitian menjadi satu pertemuan.
2. Pembelajaran *Block Scheduling* dengan penemuan terbimbing efektif jika ditinjau dari kemampuan pemecahan masalah matematis baik secara kualitatif dan kuantitatif, karena dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa berdasarkan pengamatan pada saat obsevasi dan tes kemampuan pemecahan masalah matematis.
3. Pada tes angket kemandirian belajar matematis, diperoleh hasil bahwa secara kuantitatif, pembelajaran *Block Scheduling* dengan penemuan terbimbing jika ditinjau dari kemandirian belajar matematis siswa berada pada kategori sedang. Dan secara kualitatif, pembelajaran *Block Scheduling* dengan penemuan terbimbing belum efektif jika ditinjau dari kemandirian belajar siswa.
4. Hasil analisis kesalahan matematis siswa jika ditinjau dari Analisis Kesalahan Newman (*Newman’s Error Analysis –* NEA), memperoleh hasil bahwa aspek kesalahan pada aspek kemampuan membaca 0%; aspek kesalahan pada aspek pemahaman 21,42%; aspek kesalahan pada aspek trasnformasi 35,71%, aspek kesalahan pada aspek keterampilan proses 17,85%, aspek kesalahan pada aspek kemampuan mengkoding 25%.
5. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran (RPP dan LKPD) yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai alternative perangkat pembelajaran bagi guru dalam pembelajaran matematika khususnya pembelajaran *Block Scheduling* pada materi barisan dan deret.
2. Perlunya menambah waktu pada setiap pertemuan agar waktu yang digunakan antara pembelajaran *Block Scheduling* dengan pembelajaran biasa adalah sama. Namun dalam penelitian ini tidak dilakukan karena adanya *Covid-19* yang membatasi waktu pertemuan.
3. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan tujuan melihat kemampuan pemecahan masalah matematis dan kemandirian belajar matematis siswa agar lebih memperhatikan setiap indikator kemampuan pemecahan masalah matematis dan kemandirian belajar matematis.
4. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian efektivitas *Block Scheduling* dengan penemuan terbimbing dalam pemecahan masalah matematis dan kemandirian belajar matematis dapat menjadikan perangkat pembelajaran dan hasil dari penelitian ini sebagai referensi dan menyesuaikan pada karakteristik dan keadaan siswa yang akan diteliti.
5. Perangkat pembelajaran *Block Scheduling* dengan penemuan terbimbing ini dapat dijadikan rujukan untuk membuat suatu perangkat pebelajaran dengan materi lain, maupun pada bidang ilmu lain yang sejenis guna menumbuh kembangkan kemampuan pemecahan masalah matematis dan kemandirian belajar matematis siswa baik tingkat pendidikan yang sama maupun berbeda.